

**MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA DAN PEMINATAN CABANG OLAHRAGA**
*STUDENTS' INTEREST IN EXTRACURRICULAR SPORTS ACTIVITIES AND
SPECIALIZATION IN SPORTS BRANCHES*

^{1*}Arika Umi Zar'in,²Imam Sugeng,³Era Sapitra Alifiana Manjayanti

^{1*}Universitas Kahuripan Kediri, ²Universitas Kahuripan Kediri, ³Universitas Kahuripan Kediri

Kontak koresponden: arika.uz@kahuripan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler olah raga di SMP Muhammadiyah 4 Gedeg Kabupaten Mojokerto dan mengetahui minat siswa terhadap olah raga lari yang sudah menjadi ekstrakurikuler di sekolah yaitu renang, bola voli, pencak silat dan futsal. . Sebagai perbandingan, untuk mengetahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga, maka akan ada kegiatan seni dan bela negara yang dimasukkan dalam penelitian tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi siswa SMP Muhammadiyah 4 Gedeg Kabupaten Mojokerto. Teknik pengumpulan data menggunakan survei dengan menyebarkan kuesioner. Selanjutnya data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa SMP Muhammadiyah 4 Gedeg Kabupaten Mojokerto sangat tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebesar 64%, seni sebesar 11%, dan bela negara sebesar 25%. Yang dipengaruhi oleh indikator minat seperti: motivasi dan cita-cita, sikap terhadap guru selama pembelajaran, dukungan keluarga, fasilitas dan lain sebagainya. Dan minat terhadap olahraga renang menunjukkan jumlah peminat tertinggi sebesar 59%, pencak silat 23%, bola voli 10%, futsal 8%. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah minat siswa terhadap olahraga termasuk tinggi, dengan khusus olahraga renang mempunyai peminat paling besar dibandingkan olahraga lain yang menjadi ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 4 Gedeg Kabupaten Mojokerto.

Kata Kunci: minat siswa; olahraga ekstrakurikuler; olahraga

ABSTRACT

This research aims to find out about students' interest in extracurricular sports at Muhammadiyah 4 Gedeg Middle School, Mojokerto Regency and to find out their interest in sports that are already running as extracurriculars at school, namely swimming, volleyball, pencak silat and futsal. For comparison, to find out students' interest in extracurricular sports, there will be arts and national defense activities included in the research. This research is descriptive research. The sample in this study was the entire population of Muhammadiyah 4 Gedeg Middle School students in Mojokerto district. The data collection technique uses a survey by distributing questionnaires. Next, the data that has been obtained is then analyzed using descriptive percentage analysis using the SPSS application. The results of the research show that the interest of students at Muhammadiyah 4 Gedeg Middle School, Mojokerto Regency, is very high in sports extracurricular activities at 64% and in the arts at 11% and national defense

activities at 25%. Which is influenced by interest indicators such as: motivation and ideals, attitudes towards teachers during learning, family support, facilities and so on. And interest in the sport of swimming showed the highest number of enthusiasts at 59%, pencak silat 23% volleyball 10% futsal 8%. The conclusion that can be drawn from this research is that students' interest in sports is high, with the specific sport of swimming having the most interest compared to other sports which have become extracurricular at Muhammadiyah 4 Gedeg Middle School, Mojokerto Regency.

Keywords: *student interest; extracurricular; sports*

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, terstruktur, dan terencana dengan tujuan untuk meletakkan landasan pengetahuan kepada peserta didik dan mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Oleh karena itu kegiatan pendidikan perlu ditingkatkan terutama mengenai mutu, sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pendidikan. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mempunyai pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian baik dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Oleh karena itu, lembaga penyelenggara pendidikan yang mempunyai peranan penting sebagai ujung tombak keberhasilan tujuan pendidikan nasional harus memperhatikan visi dan misi, mutu dan peranannya dalam meningkatkan keterampilan peserta didiknya.

Di era persaingan yang semakin ketat saat ini, setiap orang berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya, karena mutu pendidikan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Melalui pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan mampu mengolah sumber daya alam secara efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu diadakan pembinaan soft skill serta peningkatan kualitas didalamnya.

Sistem pembelajaran berorientasi pada keadaan pendidik, peserta didik dan beberapa faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah minat atau keingintahuan peserta didik untuk belajar. Minat belajar siswa tidak hanya belajar di dalam kelas saja, namun pembelajaran diluar kelas juga diminati siswa seperti pembelajaran bela negara, pembelajaran seni dan pembelajaran olah raga (Kanedi & Siswanto, 2020; Susanto & Sistiasih, 2023) . Olahraga di sekolah dipandang sebagai salah satu sarana pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan belajar mengajar secara keseluruhan (Dai et al., 2022b; Fajarsari et al., 2023). Saat ini olahraga sudah mulai digemari oleh berbagai lapisan masyarakat baik di daerah maupun di kota besar (Sabourin dkk., 2023; Supriyadi, 2019) . Oleh karena itu, olahraga juga perlu ditingkatkan di kalangan pelajar agar menjadi salah satu kebutuhan hidup untuk mencapai kesehatan jasmani (Podungge & Haryanto, 2023; Wang et al., 2022). Kegiatan olah raga perlu ditingkatkan dan disosialisasikan secara menyeluruh seperti renang, bola voli, atletik, sepak bola, dan lain

sebagainya (Abi Jenar Pangestu & Riga Mardhika, 2022; Ferrari Valentino & Iskandar, 2020; Salahudin dkk., 2023; Winarno dkk., 2023) . Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa (Park et al., 2021) . Melalui olah raga juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendidik siswa mengenai perilaku yang baik, kepekaan emosional, rasa sosial dan spiritual.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 1 angka 11 menjelaskan bahwa pendidikan olahraga adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional.

Perhatian terhadap olahraga di Indonesia terfokus pada kegiatan berbagi antara lain olahraga kompetitif, olahraga kesehatan, olahraga rekreasi, dan olahraga edukatif. Sebagai negara berkembang, Indonesia giat melakukan pembangunan di segala bidang termasuk di bidang olahraga (Dai et al., 2022a; Qisthi et al., 2022). Sehingga berbagai cabang olahraga semakin berkembang pesat dan mendapat perhatian yang baik baik dari pemerintah maupun dari lingkup masyarakat itu sendiri, misalnya saja. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal (Gultom & Dicky Hendrawan, 2020; Hidayat et al., 2023). Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan belajar seperti kondisi fisiologis, psikologis, kecerdasan (kecerdasan) dan kematangan, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa seperti lingkungan sekolah dan lingkungan alam (Huang & Duan, 2023) . Untuk mencapai hasil belajar pendidikan jasmani yang baik, siswa harus mampu mengembangkan penguasaan teknik dasar berbagai cabang olahraga yang diajarkan. Oleh karena itu peserta didik merupakan titik sentral dalam setiap upaya pendidikan, sehingga program pembelajaran tidak lepas dari pertimbangan peserta didik itu sendiri.

Minat yang dimiliki seseorang merupakan suatu hal yang tidak dapat ditebak dan tidak muncul begitu saja, karena minat yang ada pada diri seseorang muncul sebagai akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada saat belajar (Hadjarati & Haryanto, 2020; Lamusu et al., 2023; Podungge et al., 2022; Yanti et al., 2021). Perhatian terhadap bidang olahraga saat ini tidak hanya pada bidang pendidikan saja, namun olahraga saat ini juga terfokus pada pengembangan olahraga rekreasi dan prestasi olahraga (Cahya & Pradipta, 2021; Haryani et al., 2022). Sehingga berbagai cabang olahraga semakin berkembang pesat dan mendapat perhatian yang baik baik dari pemerintah maupun dari lingkup masyarakat itu sendiri (Gunawan et al., 2023) . Berhasil tidaknya proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan belajar seperti kondisi fisiologis, psikis, kecerdasan (kecerdasan) dan kematangan, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa seperti lingkungan sekolah dan lingkungan alam.

Menurut KBBI, arti kata minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada suatu objek

tertentu (Lestari & Daryono, 2021) . Sedangkan menurut (Azizah & Sudarto, 2021) minat adalah perangkat mental yang terdiri dari gabungan, perpaduan, dan campuran perasaan, harapan, prasangka, kecemasan, ketakutan, dan kecenderungan lain yang dapat mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu. Minat adalah suatu kecenderungan yang bertahan lama terhadap suatu obyek atau dalam melakukan suatu kegiatan (tindakan) yang didasari oleh perasaan ketertarikan, kesenangan yang timbul dari dalam diri (Situmeang et al., 2021) . Dari semua pendapat yang ada bahwa minat itu sendiri dapat diambil kesimpulan adalah minat yang efektif terhadap suatu keadaan atau benda atau kegiatan yang berlangsung. Kebutuhan merupakan keadaan yang memerlukan pemuasan, kebutuhan tersebut mendorong munculnya perhatian dan minat. Perhatian adalah karakteristik selektif dari kehidupan mental. Perhatian adalah pemusatan energi psikis pada suatu objek. Motivasi merupakan faktor dalam organisme yang membangkitkan, memelihara, mengelola, dan membawa perilaku menuju tujuan tertentu (Musyaffa dkk., 2023) .

Motivasi merupakan faktor dalam organisme yang membangkitkan, mempertahankan pengelolaan dan membawa perilaku menuju tujuan tertentu (Ramli & Hakim, 2020) . Dengan dukungan dan motivasi yang kuat dari siswa itu sendiri maupun dari lingkungan, akan mampu membantu minat siswa pada bidang tertentu. Siswa bertindak karena mendapat dorongan dari dalam maupun dari luar sehingga jika siswa bermain atau melakukan kegiatan olah raga didasari oleh keinginannya sendiri yang diharapkan lebih fokus dan bertanggung jawab terhadap tujuan. Motivasi siswa yang berasal dari dalam dirinya ditunjukkan dari tindakan dan tindakannya untuk mengikuti kegiatan olahraga, motivasi juga berasal dari keluarga dan lingkungan sekitar yang sangat berpengaruh (Sutrisno, 2021) .

SMP Muhammadiyah 4 Gedeg yang merupakan SMP di Kabupaten Mojokerto yang berdiri pada tahun 2019 dan baru memperoleh izin operasional pada tahun 2020 (Data Induk KEMENDIKBUD 2023) dalam usia yang masih sangat muda berdirinya sekolah ini, oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi minat siswa SMP Muhammadiyah 4 Gedeg terhadap ekstrakurikuler olah raga yang diselenggarakan, Adapun dari identifikasi minat ekstrakurikuler antara lain renang, bola voli, futsal, atletik dan pencak silat dari 5 cabang olah raga tersebut, peneliti juga membandingkan kegiatan bela negara dan seni didalamnya dengan mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti cabang olahraga yang dipilih dan menjadi bahan evaluasi lembaga terhadap minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga di SMP Muhammadiyah 4 Gedeg Kabupaten Mojokerto.

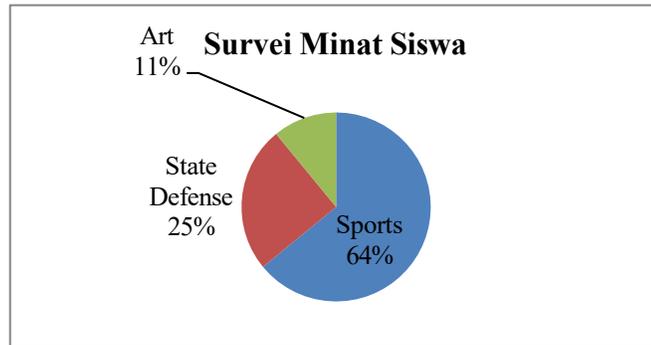
Metode

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dalam bentuk penelitian deskriptif dengan metode survei, dan pengumpulan informasi atau data dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama (Arikunto 2006: 136). Deskriptif yang dimaksud adalah memberikan gambaran tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan memberikan penjelasan tentang minat siswa terhadap olahraga. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampel merupakan teknik pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa mengikuti ekstrakurikuler olah raga dan peminatan olah raga yang pernah dilaksanakan

ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 4 Gedeg Kabupaten Mojokerto. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi/Survei dan Angket/Kuisisioner. Untuk teknik analisis data data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam kuisisioner menggunakan deskriptif persentase.

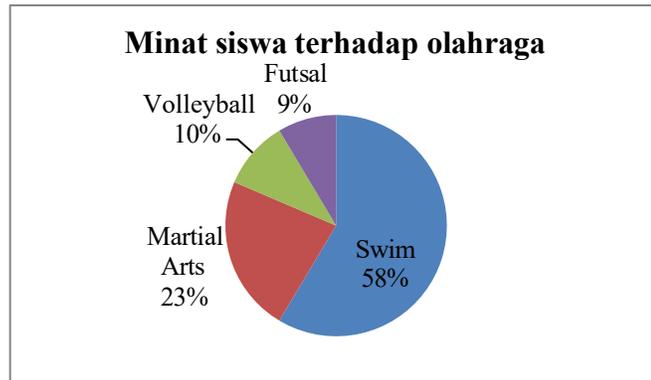
Hasil

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Muhammadiyah 4 Gedeg Kabupaten Mojokerto melalui pengisian angket yang telah dibagikan kepada seluruh siswa, hasilnya digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil Survey Minat Siswa Terhadap Olahraga

Diagram tersebut menggambarkan minat siswa pada bidang olah raga sangat tinggi yaitu sebesar 64% kemudian pada bidang bela negara 25% pada bidang seni sebanyak 11%. Kemudian hasil survey peminatan cabang olahraga memperoleh hasil yang digambarkan pada diagram berikut.



Gambar 2. Minat Siswa Terhadap Olahraga Semakin Meningkat

Pada survei percabangan olahraga, futsal menempati urutan terakhir dari 4 cabang olahraga yang telah ditentukan yaitu hanya 8%, disusul bola voli yang menempati peringkat ketiga sebesar 10%, kemudian pencak silat 23%, dan renang menempati urutan pertama atau peminat terbanyak pada bidang olahraga tersebut. yaitu 59%.

Pembahasan

Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi, karena orang yang mempunyai atau mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu kegiatan yang akan atau sedang dilakukan akan mengandung rasa senang, semangat dan semangat sehingga akan menimbulkan akibat atau hasil yang baik (Risaldi et al. , 2023) . Pada hakikatnya minat merupakan awal dari suatu kondisi menyukai sesuatu. Dari kesenangan tersebut lahirlah dorongan untuk melakukan aktivitas untuk menjawab kondisi yang tercipta. Minat terhadap olahraga dapat membentuk suatu motivasi untuk selalu aktif dalam kegiatan olahraga, misalnya sikap positif yang ditunjukkan pada olahraga tertentu, misalnya pada olahraga renang yang paling banyak peminatnya dari olahraga lain (Gani et al., 2021) . Kemudian individu akan berusaha untuk menjadi yang terbaik, dan mencapai tingkat keterampilan yang optimal dalam olahraga tersebut. Kondisi tersebut dapat merangsang siswa untuk mempelajari teknik-teknik keterampilan gerak dalam renang sehingga dapat menguasai teknik dasar renang dengan lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki motivasi atau minat olahraga yang rendah.

Minat renang siswa SMP Muhammadiyah 4 Gedeg Kabupaten Mojokerto termasuk tinggi dengan persentase mencapai 59% yang dipengaruhi oleh beberapa indikator minat seperti motivasi dan tujuan, sikap pelatih atau guru selama pembelajaran dan dukungan dari keluarga dan lain sebagainya. .

1) Motivasi dan tujuan

Motivasi erat kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam menentukan tujuan perlu dilakukan tindakan, sedangkan penyebab dilakukannya adalah motif itu sendiri sebagai penggerak atau penggerak. Dengan didukung motivasi yang kuat dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang maka akan mampu membangkitkan minat masyarakat terhadap suatu benda (Fattah, 2021) . Individu berperilaku karena mendapat dorongan dari dalam maupun dari luar, sehingga jika siswa bermain atau melakukan kegiatan olahraga berdasarkan keinginannya dari dalam dirinya, dan mendapat dukungan dari luar, maka kegiatan olahraga yang dilakukan akan maksimal mencapai suatu tujuan.

Lebih lanjut terkait dengan motivasi, beberapa psikolog mengatakan motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas dan perilaku yang ditujukan untuk mencapai tujuan. Dalam motivasi mencakup beberapa konsep seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan dan rasa ingin tahu seseorang terhadap sesuatu. Timbulnya motivasi dapat disebabkan karena adanya minat terhadap bidang olah raga, misalnya siswa tertarik pada olah raga karena ingin menjadi atlet sehingga akan termotivasi untuk mewujudkan minatnya dengan mempelajari teknik-tekniknya melalui pendidikan formal atau non-formal. pendidikan formal seperti ekstrakurikuler atau klub olahraga.

Jika dilihat dari sumber kemunculannya, motivasi pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Gedeg Kabupaten Mojokerto meliputi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam dirinya atau tidak memerlukan rangsangan dari luar karena rangsangan dari dalam diri siswa, karena sesuai dengan kebutuhannya. Motivasi ekstrinsik muncul karena adanya rangsangan dari luar, seperti keinginannya untuk berprestasi dalam olahraga atau keinginannya untuk menjadi atlet profesional yang pernah mengikuti suatu pertandingan untuk

menjadi juara pertama. Jadi keinginannya untuk menjadi yang pertama merupakan faktor yang berasal dari luar individu.

Motivasi siswa yang berasal dari dalam dirinya ditunjukkan dari kecintaannya terhadap kegiatan ekstrakurikuler renang dan cita-citanya untuk dapat berprestasi di masa depan. Sedangkan motivasi siswa yang berasal dari luar dirinya ditunjukkan dari motivasi, perasaan dan tindakannya pada saat berolahraga renang juga berasal dari lingkungan, keluarga, teman dan lingkungan tempat tinggalnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang menjadi responden pada penelitian kali ini mendapatkan dorongan atau dukungan dari keluarga terkait dengan olahraga renang yang diikutinya. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya teman yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan ditunjukkan dengan kesediaan orang tua untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang, mengantarkan, mengikuti dan membeli perlengkapan renang yang dibutuhkan anaknya.

Selain dukungan keluarga, dukungan dari teman sebaya juga sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang menyukai dan mengikuti olahraga khususnya renang, seringkali mempengaruhi mereka untuk melakukan kegiatan latihan renang. Bahkan, beberapa di antaranya kerap mengajaknya berlatih teknik renang bersama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan masyarakat terhadap minat siswa SMP Muhammadiyah 4 Gedeg dalam melakukan kegiatan olah raga tergolong tinggi, hal ini ditandai dengan seringnya dilakukan kegiatan olah raga di lingkungan sekitar untuk memperingati hari-hari tertentu, adanya perkumpulan olah raga di lingkungan tersebut. lingkungan tempat orang-orangnya bekerja di bidang olah raga, maka paling tidak sudah mempunyai perhatian terhadap bidang olah raga tersebut dan memungkinkan dia untuk tertarik pada olah raga tersebut.

2) Keluarga

Keluarga merupakan sumber pendidikan yang pertama dan utama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada dalam lingkungan keluarga, sehingga keadaan keluarga sangat mempengaruhi minat siswa (Rodrigues et al., 2018) . Suasana rumah yang tenang, keluarga yang harmonis menjadi salah satu pemberi semangat pada anak untuk melakukan aktivitas olahraga.

Siswa dapat belajar dengan tenang, sehingga bermanfaat bagi kemajuan belajar siswa. Oleh karena itu, dengan adanya perhatian keluarga terhadap aktivitas siswa dan fasilitas belajar akan mampu menunjang minat siswa sehingga dapat meningkatkan minatnya lebih tinggi lagi.

Peran keluarga sangat berpengaruh dalam mendorong siswa untuk melakukan aktivitas olahraga termasuk renang. Jika keluarga mendukung anaknya untuk melakukan kegiatan olahraga, maka biasanya minat anak akan meningkat lebih tinggi artinya ia termotivasi oleh keluarga (Bahamonde et al., 2018) . Namun jika keluarga tidak mendukung kegiatan yang diminati anaknya, maka minat anak tersebut akan berkurang, bahkan bisa hilang (Ramli, 2020) .

3) Sikap guru pada saat pembelajaran

Sikap siswa terhadap guru pendidikan jasmani olahraga renang juga menjadi komponen pendukung minat siswa terhadap olahraga renang. Saat ini sikap siswa SMP Muhammadiyah 4 Gedeg Kabupaten Mojokerto menjadi salah satu faktor yang memberikan dukungan tinggi terhadap semangat siswa dalam bidang olahraga renang.

Hal ini disebabkan keberhasilan proses belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa melalui sikap siswa terhadap guru dan mata pelajaran olahraga. Sikap terhadap guru meliputi bagaimana interaksi siswa dengan guru olahraga akan mempengaruhi minat terhadap pelajaran yang akan diberikan oleh guru olahraga, sebaliknya jika siswa tidak dapat berinteraksi dengan baik dengan guru olahraga maka siswa tersebut akan menjadi antipati terhadap pelajaran tersebut. Apabila terjadi interaksi yang baik antara siswa dan guru olahraga, maka siswa akan menyukai gurunya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain itu siswa juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa akan berusaha semaksimal mungkin mengikuti pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Kenyataan ini didukung oleh dalam seluruh proses pendidikan khususnya pendidikan sekolah, guru memegang peranan yang paling sentral.

Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk menjalankan berbagai peran, sehingga guru dapat menyajikan proses pembelajaran yang kondusif, efektif dan efisien. Guru yang dapat menjalankan perannya dengan baik akan mampu menjadikan siswa terlibat aktif di dalam kelas. (Martínez-de-Quel-Pérez et al., 2019) mengatakan peran guru dapat diukur melalui empat indikator yaitu guru sebagai demonstran, pengelola kelas, fasilitator dan mediator, serta evaluator dan guru sebagai agen pembelajaran. dituntut untuk menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, guna mengembangkan mutu pendidikan.

4) Fasilitas

Suatu kegiatan olahraga akan berjalan lancar dengan tersedianya fasilitas pendukung. Adanya fasilitas penunjang akan mendorong minat siswa dalam melakukan kegiatan olahraga. Bukan berarti tanpa fasilitas yang memadai suatu kegiatan olahraga tidak akan berjalan dengan baik, namun kemungkinan besar tidak akan maksimal hasilnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Gedeg Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa fasilitas olahraga telah mendukung lapangan, guru olahraga dan pelatih pada saat kegiatan ekstrakurikuler renang. Fasilitas yang memadai menjadi salah satu pendorong siswa untuk lebih banyak mengikuti kegiatan olahraga.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah 4 Gedeg Kabupaten Mojokerto menunjukkan minat yang sangat tinggi terhadap olahraga, kemudian dari cabang olahraga tersebut diketahui bahwa renang merupakan olahraga yang paling digemari siswa SMP Muhammadiyah 4 Kabupaten Gedeg Mojokerto.

Referensi

- Abi Jenar Pangestu, & Riga Mardhika. (2022). Survei Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 3 Waru Sidoarjo. *Jurnal Adiraga*, 7(2), 108–123. <https://doi.org/10.36456/adiraga.v7i2.5167>
- Azizah, A. R., & Sudarto, E. P. (2021). Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangsembung Kecamatan Karangsembung Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.132>

- Bahamonde, C., Carmona, C., Albornoz, J., Hernández-García, R., & Torres-Luque, G. (2018). Effect of an extracurricular sport activity program on young Chileans. *Retos*, 35, 261–266. <https://doi.org/10.47197/retos.v0i35.62834>
- Cahya, M. S., & Pradipta, G. D. (2021). Survei minat dan motivasi klub bola basket Fast kecamatan Kaliwungu terhadap kegiatan olahraga bola basket pada masa pandemi Covid-19. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(2), 171–179. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i2.53>
- Dai, A., Hadjarati, H., & Haryanto, A. I. (2022a). Survei Hasil Belajar PJOK Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Sumawa. *Sport Science: Jurnal Sains Olahraga Dan Pendidikan Jasmani*, 22.
- Dai, A., Hadjarati, H., & Haryanto, A. I. (2022b). Survei Hasil Belajar PJOK Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa. *Sport Science*, 22(1), 35–43.
- Fajarsari, A. D. Y., Nurrochmah, S., Yunus, M., & Sugiarto, T. (2023). Hubungan Motivasi Siswa Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dengan Hasil Belajar PJOK Pada Semester Gasal 2019/2020 Siswa Kelas XII SMA Negeri Arjasa Jember. *Sport Science and Health*, 5(4), 384–401. <https://doi.org/10.17977/um062v5i42023p384-401>
- Fattah, S. (2021). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri Se- Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2020/2021. *Movement And Education*, 2(1), 127–136. <https://doi.org/10.37150/mae.v2i1.1431>
- Ferrari Valentino, R., & Iskandar, M. (2020). Identifikasi Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.7>
- Gani, A., Ismaya, B., & Dimiyati, A. (2021). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler SepakBola Di SMPN 1 Lemahabang Karawang. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 47. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5293>
- Gultom, I., & Dicky Hendrawan. (2020). Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 45 Medan Tahun 2020. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(2), 80–87. <https://doi.org/10.55081/jumper.v1i2.492>
- Gunawan, A. M., Permadi, A. A., . Z. A., Ishak, M., & Fernando, R. (2023). Identifikasi Minat dan Bakat Anak Usia Dini pada Cabang Olahraga Bulutangkis. *Jendela Olahraga*, 8(2), 73–82. <https://doi.org/10.26877/jo.v8i2.15184>
- Hadjarati, H., & Haryanto, A. I. (2020). Motivasi untuk Hasil Pembelajaran Senam Lantai. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i2.8646>
- Haryani, M., Nurkhoiroh, N., Suardika, I. K., Haryanto, A. I., & Pulungan, K. A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar PJOK Materi Pergaulan Sehat Menggunakan Metode Pembelajaran Pendekatan Saintifik. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2). <https://doi.org/10.31602/rjpo.v5i2.8798>
- Hidayat, S., Kadir, S., & Haryanto, A. I. (2023). Kecepatan Tendangan Pesilat Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Gorontalo 2023. *Jambura Sports Coaching Academic Journal*, 2(1), 49–56.
- Huang, S.-F., & Duan, H.-Y. (2023). Study on Sports, Extracurricular Activities, Electronic Device Usage Factors Associated with Chronic Fatigue Syndrome in Taiwanese Preschoolers. *Children*, 10(8), 1278. <https://doi.org/10.3390/children10081278>
- Kanedi, I., & Siswanto, S. (2020). Menentukan Bakat Dan Minat Olahraga Siswa dengan Metode Weight Product Pada SMKN 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 17(2), 43. <https://doi.org/10.24014/sitekin.v17i2.9584>
- Lamusu, A., Lamusu, Z., & Haryanto, A. I. (2023). Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Falah

- Pulubala terhadap Bela Diri Shorinji Kempo. *Journal on Education*, 6(1), 4599–4605. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3608>
- Lestari, H., & Daryono, D. (2021). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Pada SMA Negeri 2 Plakat Tinggi. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.4183>
- Martínez-de-Quel-Pérez, Ó., Sánchez-Moreno, A., Zamorano-Feijóo, C., & Ayán-Pérez, C. (2019). Sport injuries in school and extracurricular activities in the community of Madrid (Spain). *Revista Internacional de Medicina y Ciencias de La Actividad Física y Del Deporte*, 19(73), 151. <https://doi.org/10.15366/rimcafd2019.73.011>
- Musyaffa, L. A., Putri, Y. E., Gani, R. A., Achmad, I. Z., Aminudin, R., Sumarno, A., & Irawan, A. A. (2023). Survei Minat dan Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(1), 65–70. <https://doi.org/10.46838/spr.v4i1.253>
- Park, S., Chiu, W., & Won, D. (2021). Correction: Effects of physical education, extracurricular sports activities, and leisure satisfaction on adolescent aggressive behavior: A latent growth modeling approach. *PLOS ONE*, 16(4). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0251221>
- Podungge, R., Hadjarati, H., & Haryanto, A. I. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Lompat Jauh Melalui Standing Broad Jump dengan Permainan Lompat Box. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 8(2). <https://doi.org/10.24114/jpor.v8i2.41944>
- Podungge, R., & Haryanto, A. I. (2023). Meningkatkan Pukulan Top Spin Tenis Meja Siswa melalui Metode Praktik Lapangan. *Journal on Education*, 6(1), 4620–4626. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3561>
- Qisthi, R. Z., Sutarjo, S., & Kurniawan, F. (2022). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Pertama Islamic Centre Karawaci Tangerang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(2), 214–224. <https://doi.org/10.31571/jpo.v11i2.3977>
- Ramli. (2020). Survei Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12(2), 109. <https://doi.org/10.26858/cjeko.v12i2.13991>
- Ramli, & Hakim, H. (2020). Survei Minat dan Motivasi dalam Permainan Bola Voli pada Siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12(3), 196. <https://doi.org/10.26858/cjeko.v12i3.16348>
- Risaldi, Utama, M. I. B., Awaluddin, & Aminuddin. (2023). Survei Minat Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal pada Sekolah MTS Daruhl Ihsan Munte Kabupaten Jeneponto. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 2(2), 61–68. <https://doi.org/10.59734/ijpa.v2i2.24>
- Rodrigues, D., Padez, C., & Machado-Rodrigues, A. M. (2018). Active parents, active children: The importance of parental organized physical activity in children's extracurricular sport participation. *Journal of Child Health Care*, 22(1), 159–170. <https://doi.org/10.1177/1367493517741686>
- Sabourin, C., Turgeon, S., Martin, L., Rathwell, S., Bruner, M., Cairney, J., & Camiré, M. (2023). Sport Participation, Extracurricular Activity Involvement, and Psychological Distress: A Latent Class Analysis of Canadian High School Student-Athletes. *Journal of Clinical Sport Psychology*, 17(3), 327–345. <https://doi.org/10.1123/jcsp.2021-0101>
- Salahudin, S., Rusdin, R., & Almuhajirin, A. (2023). Analisis Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Atletik Lari Sprint Kabupaten Bima. *JURNAL PENDIDIKAN OLAHRAGA*, 13(1), 7–12. <https://doi.org/10.37630/jpo.v13i1.1018>

- Situmeang, A. P., Fahrudin, F., & Iqbal, R. (2021). Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri se Kecamatan Cikampek. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4042>
- Supriyadi, M. (2019). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli pada Sekolah Dasar. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 108–115. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.871>
- Susanto, F. Z. R., & Sistiasih, V. S. (2023). Survei Minat terhadap Cabang Olahraga Rugby di SMA Negeri 2 Sukoharjo. *TSAQOFAH*, 3(6), 1132–1144. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1761>
- Sutrisno. (2021). Survei Minat Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada Masa Pandemi di SMP Negeri 44 Surabaya. *JURNAL EDUKASI: KAJIAN ILMU PENDIDIKAN*, 7(1), 111–121. <https://doi.org/10.51836/je.v7i1.271>
- Wang, C., Gao, J., Deng, Z., Zhang, Y., Zheng, C., Liu, X., Sperandio, I., & Chen, J. (2022). Extracurricular sports activities modify the proprioceptive map in children aged 5–8 years. *Scientific Reports*, 12(1), 9338. <https://doi.org/10.1038/s41598-022-13565-8>
- Winarno, Sudarsono, Setyawan, T., Afandi, A., Susanto, R., & Sukardi. (2023). Minat Olahraga Renang Pada Siswa Kelas X. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(1), 21–26. <https://doi.org/10.46838/spr.v4i1.289>
- Yanti, M. Y., Putri, W. S. K., & Aliriad, H. (2021). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli. *Citius : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.32665/citius.v1i1.185>